

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan Perubahan perilaku peserta didik berkaitan dengan suatu Pendidikan, yang mana Pendidikan itu berhubungan dengan penyebaran perilaku terhadap generasi muda. Pendidikan sendiri berbentuk kelakuan manusia berdasarkan keinginannya melalui proses belajar mengajar.¹ Upaya yang harus dilakukan suatu Pendidikan saat ini yakni dengan mengembangkan kemampuan siswa berdasarkan kemampuan yang dimiliki. Perbaikan sistem pendidikan nasional dilakukan secara terus menerus guna mewujudkan masyarakat atau peserta didik yang mampu bersaing dengan perubahan zaman. Cara yang dapat dilakukan yakni dengan memperbaiki sistem penilaian.

Salah satu bentuk komponen pokok dalam suatu proses pembelajaran yakni suatu penilaian.² Sebagai pengelola proses pembelajaran, seorang guru harus mampu melakukan penilaian yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki siswanya. Salah satu faktor yang dapat digunakan dalam keberhasilan suatu proses pendidikan yakni dengan melakukan penilaian, hal ini tidak lepas dari kemampuan seorang guru.³

¹ Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal 10

² A. Wijayanti, "Pengembangan *Authentic Assessment* Berbasis Proyek dengan Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Ilmiah Mahasiswa", *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. Vol. 3 No. 2 (2014)

³ Agus Budiman dan Jailani, "Pengembangan Instrumen Asesmen *High Order Thinking Skill* (HOTS) pada Mata Pelajaran Matematika SMP Kelas VIII Semester 1", *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Vol.1 No 2 (2014)

Bahrul Hayat berpendapat, bagian terpenting dari proses belajar mengajar yakni berbentuk penilaian.⁴ Artinya pada saat proses pembelajaran, baik di awal maupun di akhir, maka penilaian tetap bisa dilakukan. Yang mana tujuannya adalah untuk melihat serta mengetahui perkembangan atau peningkatan suatu keberhasilan belajar siswa.

Bagian terpenting dan harus dilaksanakan dalam proses pembelajaran yakni berupa penilaian. Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang berupa nilai atau dapat ditentukan dengan melihat keaktifan siswa, selama mengikuti proses pembelajaran.⁵ Penguasaan materi pembelajaran oleh siswa itu tidaklah cukup, tetapi siswa juga harus di uji untuk mengukur perkembangan hasil belajarnya. Oleh karena itu, dilakukannya proses penilaian dalam pembelajaran tujuannya adalah untuk mengetahui kemajuan belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dasar pelaksanaan PAI berasal dari undang-undang yang secara tidak langsung dapat akan menjadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal.⁶ Pendidikan Agama Islam menggambarkan media dalam meluaskan ilmu pengetahuan, keterampilan sikap serta bertanggung jawab pada kehidupan sehari-hari. Untuk memahami pelajaran

⁴ Bahrul hayat, *Prinsip-Prinsip dan Strategi Penilaian di Kelas (2006) buku ke 1 dalam buku Asessment Berbasis Kelas*, (Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas, 2008), hal 06

⁵ M. Anang Sholikhudin dan Nur Kholis, *Komparasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 01 Rembang Dan Smp Darut Tauhid Bangil*, Volume 1, Nomor 2, 2016. Hal 360

⁶ Muhammadiyah dan Chicha Latifatul Mahgfiroh, *implementasi metode pembelajaran aquila dalam meningkatkan pembelajaran pai di smpn 1 purwosari*, Volume 1, Nomor 1, 2016. Hal 98

Pendidikan Agama Islam secara baik maka pemberian pengalaman langsung dapat membantu siswa dalam memahami materi dengan sangat cepat.

Dalam penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam, banyak terdapat bentuk penilaian seperti penilaian. Untuk itu, mengakseskannya pun harus diseimbangkan dengan proses pembelajaran. Asesmen portofolio merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam pemilihan proses penilaian.

Portofolio merupakan sekumpulan atau berbagai kegiatan yang digunakan sebagai bukti dalam menunjukkan suatu perkembangan atau pencapaian suatu program.⁷ Portofolio juga diartikan sebagai suatu kumpulan pekerjaan siswa dengan panduan-panduan yang ditentukan. Panduan-panduan ini beragam tergantung pada mata pelajaran dan tujuan penilaian portofolio itu sendiri. Biasanya portofolio yang digunakan merupakan karya yang dipilih dari siswa, namun dalam model pembelajaran ini setiap portofolio berisi karya terpilih dari satu kelas siswa secara keseluruhan yang bekerja secara responsif memilih, membahas, mencari data, mengolah, dan menganalisa serta mencari pemecahan terhadap suatu masalah yang dikaji.⁸ Asesmen portofolio dapat menunjukkan usaha dalam proses pembelajaran serta mampu menunjukkan perkembangan yang dialami berdasarkan kumpulan tugas yang dikerjakan.

Dalam kegiatan pembelajaran khususnya suatu bentuk penilaian maka Asesmen portofolio memiliki kelebihan dan kekurangan. Sumarna Surapranata menyatakan bahwa, penilaian portofolio dalam pelaksanaannya di kelas

⁷ Mansur Muslich, *Authentic Assessment Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*, (Bandung: Refika Aditama, 2011) hal 19

⁸ Arnie Fajar, *Portofolio Dalam Pelajaran IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 47

ataupun dalam proses pembelajaran memiliki keunggulan dan tentunya kelemahan.⁹Adanya perubahan paradigma baru merupakan bentuk kelebihan atau keunggulan dari asesmen portofolio itu sendiri. Portofolio memerlukan waktu yang sangat lama serta pengerjaan yang sulit dibandingkan dengan penilaian yang lain, hal inilah yang menjadi kelemahan portofolio.

Penerapan penilaian (Asesmen) portofolio dalam Pembelajaran di kelas akan dipadukan dengan model CTL (*contextual teaching and learning*). CTL (*contextual teaching and learning*) merupakan suatu persepsi belajar yang dapat membantu guru melibatkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa serta mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya serta mampumenerapkannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat.¹⁰ Model CTL (*contextual teaching and learning*) yang akan digunakan dalam pembelajaran tentunya akan mempermudah proses pembelajaran.Keunggulan yang dimiliki model CTL (*contextual teaching and learning*) adalah CTL (*contextual teaching and learning*) yang menjadi subyek dalam proses pembelajaran adalah siswa, artinya siswa harus mampu menggali sendiri materi pelajaran serta mampu berperan aktif guna menemukan sendiri materi yang dipelajari. Dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan pengetahuannya, maka guru bisa memadukan antara penilaian portofolio dengan bentuk CTL (*contextual teaching and learning*).

⁹ Sumarna Surapranata & Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Pt Rmaja Rosdakarya, 2007), hal 86

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hal 189

Salah satu penelitian yang menyatakan pentingnya asesmen portofolio pernah di ungkap dalam jurnal Hadiyaturrido, I.W. Lasmawan, A. A. I. N. Marhaeni yang menghasilkan, 1.) memiliki perbedaan motivasi belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode penilaian portofolio dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional. 2.) memiliki perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode penilaian portofolio dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional. 3.) memiliki perbedaan motivasi belajar secara simultan antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode penilaian portofolio dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional.¹¹

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Al-Hidayah Wonorejo, banyak siswa yang kurang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Dengan portofolio mampu mengukur dan menilai kemampuan siswa secara objektif. Portofolio juga dapat menampilkan hasil kerja terdahulu dan terbaru sehingga mengilustrasikan kemajuan belajar siswa.

Dengan dikemukakannya permasalahan tersebut maka penulis berminat untuk mendalami suatu kajian dengan tema “Pengaruh Asesmen Portofolio Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Hidayah Wonorejo”. Peneliti

¹¹Hadiyaturrido, I.W. Lasmawan, A. A. I. N. Marhaeni, *Pengaruh Metode Penilaian Portofolio Dalam Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi IPS Siswa Kelas VI SDN 4 Masbagik Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013*. e-Journal rogram Pascasarjana Universitas Ganesha, Program Studi Pendidikan Dasar, Volume. 3 (2013)

menggunakan Asesmen Portofolio karena dengan asesmen portofolio siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, dapat digambarkan beberapa rumusan masalah yang dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Asesmen Portofolio Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Al-Hidayah Wonorejo?
2. Bagaimana Pengaruh Asesmen Portofolio Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Al-Hidayah Wonorejo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Asesmen Portofolio Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Al-Hidayah Wonorejo?
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Asesmen Portofolio Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Al-Hidayah Wonorejo?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk guru, dalam memberikan pemahaman tentang bagaimana seharusnya penilaian siswa dibuat, dijalankan, kemudian dioptimalkan, sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

Sebagai kajian pendidikan untuk meningkatkan akhlaqul karimah sehingga membentuk dan mencetak mahasiswa yang berkarakter.

3. Bagi Siswa

Untuk mengkomunikasikan usaha siswa, perkembangan kearah penyelesaian tugas pembelajaran dan prestasi serta hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Sebagai calon guru penelitian ini menambah wawasan untuk menggunakan asesmen yang baik.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari perluasan serta penyimpangan permasalahan, maka peneliti membatasi dengan:

1. Penilaian (Asesmen) portofolio yang akan digunakan berupa adalah penilaian pada setiap siswa. Bentuk penilaian yang diterapkan yakni penugasan, penilaian diri, serta penilaian antar-teman.
2. Model CTL (*Contextual Teaching And Learning*) digunakan secara bersama-sama dengan penilaian portofolio.
3. Variabel yang digunakan adalah hasil belajar siswa.

4. Penilaian portofolio dibatasi pada materi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina.
5. Peneliti melakukan penelitian pada kelas X Multimedia di semester 2.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami pembatasan yang diuraikan dalam penelitian ini sehingga kalimatnya mudah untuk di pahami.

1. Pengaruh

Kemampuan yang ada atau Muncul dari sesuatu baik orang, maupun bendayang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹²

2. Asesmen

Suatu proses yang di desain untuk membantu guru dalam menemukan hal-hal yang telah dipelajari siswa di dalam kelas dan tingkat keberhasilannya di dalam pembelajaran.

3. Portofolio

Laporan lengkap mengenai suatu aktivitas seseorang.

4. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan Hasil belajar adalah sejumlah atau beberapa pengalaman yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan sejumlah

¹² KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*)

materi pelajaran mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sehingga mengalami kemajuan atau Peningkatan.

F. Asumsi Penelitian

Adanya pengaruh yang signifikan Asesmen Portofolio Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Al-Hidayah Wonorejo.

Tidak Adanya pengaruh yang signifikan Asesmen Portofolio Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMK Al-Hidayah Wonorejo.

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah hasil penelitian dengan penjelasan beberapa bab yang masing-masing memiliki sub bagian, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, peneliti mengemukakan hal-hal yang menjadi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, serta sistematika penulisan.

b. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini dikupas berbagai penelitian atau kajian penelitian terdahulu serta landasan teori yang mendasari penelitian ini, teori-teori tentang asesmen portofolio, hasil belajar siswa, serta pembelajaran

Pendidikan Agama Islam berbasis portofolio. Kerangka konseptual dan hipotesis penelitian juga peneliti kupas pada bab ini.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini penulis menguraikan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, instrumen penelitian, serta analisis data.

d. Bab IV Paparan Data dan Hasil Temuan

Pada bab ini berisi tentang paparan data dan hasil analisis menjelaskan gambaran umum objek yang diteliti yaitu menjelaskan tentang lokasi penelitian, paparan data hasil penelitian penerapan media pembelajaran.

e. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian penerapan media pembelajaran dan pembahasan hasil analisis.

f. Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.